

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan penalaran deduktif- induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan melalui permasalahan-permasalahan dan pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas XI MAN 1 Tulungagung” penelitian ini berangkat dari teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebuah permasalahan. Permasalahan tersebut diuji yang bertujuan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan berdasarkan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dengan teori yang digunakan.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional, menurut Yatim Riyanto, penelitian korelasional adalah penelitian yang

¹ Tim Laboratorium Jurusan, *Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung*, (Tulungagung: Tidak diterbitkan, 2015), hal. 13

akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain. Variabel yang digunakan untuk memprediksi disebut variabel prediktor, sedangkan variabel yang diprediksi disebut variabel kriterium atau variabel kriteria.²

Jenis penelitian korelasional dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa di XI Mandrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Tulungagung.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang menunjukkan variasi atau sesuatu yang nilainya berubah-ubah. Variabel sangat penting dalam penelitian karena menjadi objek penelitian dan memiliki peran tersendiri dalam menyelidiki suatu peristiwa atau fenomena yang akan diteliti.³ Umumnya variabel dibedakan menjadi dua macam, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel), dan tidak melibatkan variabel yang lain. Adapun variabel-variabel penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain yang ingin diketahui. Variabel bebas dalam

² Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 56

³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 185.

penelitian ini adalah gaya belajar yang disimbolkan dengan variabel X, sub variabel gaya belajar diantara lain adalah

- a. Gaya Belajar Visual, dilambangkan (X1)
- b. Gaya Belajar Auditorial, dilambangkan (X2)
- c. Gaya Belajar Kinestetik, dilambangkan (X3)

2. Variabel terikat

Variabel terikat atau disebut juga sebagai variabel tergantung, variabel efek, variabel tak bebas, variabel terpengaruh atau dependent variabel atau biasanya diberi lambang variabel Y adalah variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Pengertian variabel dependent menurut Sugiyono “Variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independent). Variabel terikat pada penelitian ini prestasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung yang dilambangkan dengan (Y).

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya, jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada

pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Tulungagung. Yang berjumlah 310 untuk lebih jelasnya, populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Rincian Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI MIA U1	29
2.	XI MIA U2	32
3.	XI MIA 1	33
4.	XI MIA 2	34
5.	XI MIA 3	36
6.	XI IIS U	37
7.	XI IIS 1	37
8.	XI IIS 2	37
9.	XI IIK	34
Jumlah		310

2. Sampling

Sampling merupakan cara yang digunakan untuk mengambil sampel dan biasanya mengikuti teknik atau jenis sampling yang digunakan. Dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat ada dua macam tehnik sampling, yaitu probability sampling dan non probability sampling. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2016), cet. 23, hal. 117

Probability sampling meliputi simple random, proportionate stratified random, disproportionate stratified random, dan area random. sedangkan Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Non probability sampling meliputi, sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling.⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik *proportionate stratified random* yaitu tehnik ini digunakan jika populasi mempunyai anggota / unsur yang tidak homogen dan strata secara proporsional.. Secara proporsional pada masing-masing kelas Dalam penelitian ini pengambil anggota dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁶ Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung.

3. Sampel

Sampel adalah “ bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁷ Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sesuatu yang dipelajari dari sampel, maka

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian...*, hal. 216.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 118

⁷ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 62

kesimpulannya akan dapat diberlakukan oleh populasi. Untuk itu sampel yang diambil dalam populasi harus benar-benar *representatif* (mewakili) dari populasi yang diteliti.

Menurut Arikunto, bahwa apabila dalam pengambilan sampel yang jumlah subyeknya besar (lebih dari 100 orang) maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁸Sampel dalam penelitian Dalam penelitian ini menggunakan jenis sampel proporsional yang mana diambil 15% dari jumlah populasi sebanyak 310 siswa. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 46,5 dibulatkan menjadi 47 responden. Pengambilan sampel secara proporsional ini dilakukan agar ada keseimbangan jumlah sampel dari tiap kelas.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1.	XI MIA 1	33	5
2.	XI MIA 2	34	5
3.	XI MIA 3	36	5
4.	XI MIA U1	29	4
5.	XI MIA U2	32	5
6.	XI IIS U	37	6
7.	XI IIS 1	37	6
8.	XI IIS 2	37	6
9.	XI IIK	34	5
Jumlah		310	47

Berdasarkan tabel 3.2 berdasarkan diambil 15% dari jumlah populasi sebanyak 310 siswa. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 46,5 dibulatkan menjadi 47 responden.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hal. 120

D. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket Gaya Belajar

No	Variabel	Indikator	No. Pernyataan	Jumlah Pernyataan
1	Gaya Belajar Visual (X1)	1. Belajar dengan cara visual	1, 2, 3, 4*	4
		2. Rapi dan teratur	5, 6, 7*	3
		3. Memperhatikan penampilan	8, 9, 10	3
		4. Memiliki kepekaan terhadap seni	11, 12, 13*	3
		5. Mengingat apa yang dilihat, dari pada yang didengar.	14, 15, 16	3
2	Gaya Belajar Auditorial (X2)	1. Belajar dengan mendengar	17, 18, 19	3
		2. Membaca dengan keras dan mendengarkan.	20, 21*, 22	3
		3. Mudah terganggu dengan keributan	23, 24*, 25	3
		4. Lebih senang aktivitas lisan	26, 27, 28*	3
		5. Memiliki kepekaan terhadap suara atau musik	29, 30, 31, 32*	4
3	Gaya Belajar Kinestetik (X3)	1. Belajar dengan aktivitas fisik	33, 34, 35, 36	4
		2. Lemah dalam aktivitas verbal	37, 38, 39	3
		3. Berorientasi pada fisik	40, 41, 42	3
		4. Kurang rapi dan teratur.	43, 44, 45*	3
		5. Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh	46, 47*, 48	3
Total				48

Keterangan: tanda * pernyataan negatif

E. Instrumen Penelitian

1. Pengertian instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena atau sosial yang diamati”.⁹ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup, yaitu angket yang sudah dilengkapi dengan jawaban sehingga siswa tinggal memilih jawaban saja. Instrumen ini digunakan untuk mengungkapkan variabel gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

Pensekoran instrumen dibuat dengan menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian

2. Skala pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesempatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur.¹⁰ Data mengenai gaya belajar siswa diperoleh dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.¹¹ Item skala Likert disajikan dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan dengan menyajikan 5 alternatif jawaban yaitu:

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal.148

¹⁰ *Ibid.*, hal. 133

¹¹ *Ibid.*, hal. 134

- 5 =Sangat Setuju (SS)
- 4 =Setuju (S)
- 3 =Kurang Setuju (KS)
- 2 =Tidak Setuju (TS)
- 1 =Sangat Tidak Setuju (STS)

3. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner untuk mengukur instrumen penelitian.¹²

Teknik pengujian ini yang akan diuji adalah validitas konstruksi dengan menggunakan uji analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Uji instrumen kali ini dinyatakan valid jika $r > 0.288$ dengan $N=47$.¹³ Butir dikatakan valid apabila diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir dikatakan tidak valid atau gugur. Dalam penelitian ini Uji validitas penelitian menggunakan *IBM SPSS 23 for Windows*. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 168-169

¹³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian...*, hal. 369

- a) Masuk ke program SPSS
- b) *Copy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke *data view* pada SPSS data editor
- c) Klik *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate*
- d) Selanjutnya muncul jendela *bivariate correlation* → masukkan skor jawaban dan total ke kotak *variables* → pada *correlation coefficient* klik *pearson* → pada *test of significance* klik *two-tailed* → klik OK untuk memproses data
- e) Lihat output hasil SPSS

Berikut merupakan uji validitas angket setelah diuji cobakan ke responden sebanyak 47. Hasil pengujian dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditorial, Gaya Belajar Kinestetik

Variabel	No Item	Harga Koefisien r (r_{hitung})	Keterangan
Gaya Belajar Visual (X1)	1.	0,434	VALID
	2.	0,546	VALID
	3.	0,272	TIDAK VALID
	4.	0,031	TIDAK VALID
	5.	0,178	TIDAK VALID
	6.	0,369	VALID
	7.	0,458	VALID
	8.	0,461	VALID
	9.	0,490	VALID
	10.	0,545	VALID
	11.	0,555	VALID
	12.	0,343	VALID
	13.	0,239	TIDAK VALID
	14.	0,286	TIDAK VALID
	15.	0,171	TIDAK VALID
	16.	0,534	VALID

Variabel	No Item	Harga Koefisien r (r_{hitung})	Keterangan
Gaya Belajar auditori(X2)	17.	0,236	TIDAK VALID
	18.	0,551	VALID
	19.	0,549	VALID
	20.	0,037	TIDAK VALID
	21.	0,399	VALID
	22.	0,373	VALID
	23.	0,342	VALID
	24.	0,379	VALID
	25.	0,182	TIDAK VALID
	26.	0,353	VALID
	27.	0,518	VALID
	28.	0,319	VALID
	29.	0,058	TIDAK VALID
	30.	0,317	VALID
31.	0,202	TIDAK VALID	
32.	0,116	TIDAK VALID	
Gaya Belajar Kinestetik (X3)	33.	0,166	TIDAK VALID
	34.	0,522	VALID
	35.	0,575	VALID
	36.	0,601	VALID
	37.	0,424	VALID
	38.	0,410	VALID
	39.	0,259	TIDAK VALID
	40.	0,336	VALID
	41.	0,690	VALID
	42.	0,187	TIDAK VALID
	43.	0,377	VALID
	44.	0,383	VALID
	45.	0,180	TIDAK VALID
	46.	0,266	TIDAK VALID
	47.	0,144	TIDAK VALID
	48.	0,370	VALID

Berdasarkan tabel 3.4 diatas bahwa jumlah angket instrumen gaya belajar siswa kelas XI sebanyak 48 butir soal. Dan butir soal valid sebanyak 30 butir, dengan jumlah responden (N) 47, maka disesuaikan dengan taraf signifikan 5% maka pernyataan dapat dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,288. Jadi dapat disimpulkan jika $r_{hasil} \geq r_{tabel}$, maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk

digunakan, dan sebaliknya apabila $r \text{ tabel} < r \text{ tabel}$ maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan. Pada penelitian ini berdasarkan dari hasil uji validitas seperti tabel yang sudah disajikan di atas dan menunjukkan $r \text{ hasil} \geq r \text{ tabel}$. Jadi butir-butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil mengukur tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terdapat gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula¹⁴

Adapun untuk memperoleh indeks reliabilitas soal menggunakan *one shot* yaitu pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau yang mengukur reliabilitas dengan menguji statistik *Cronbach Alpha (a)*. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 dan ini disesuaikan dengan yang ditemukan oleh Triton jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0.00 s.d 0.20 berarti kurang reliable
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0.21 s.d 0.40 berarti agak reliable
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0.41 s.d 0.60 berarti cukup reliable
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0.61 s.d 0.80 berarti reliable
- 5) Nilai *Alpha Cronbach* 0.81 s.d 1 berarti sangat reliable.¹⁵

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktik* (YOGYAKARTA: SUKSES Offset 2011), hal. 87

Dalam penelitian ini perhitungan uji reliabilitas item di analisis menggunakan *IBM SPSS 23 for Windows*. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a) Masuk program SPSS
 - b) *Copy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke *data view* pada SPSS data editor
 - c) Klik *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*
 - d) Selanjutnya muncul jendela *reliability analysis* → masukkan skor jawaban ke kotak *items* → pada model klik *Alpha*
 - e) Langkah selanjutnya klik *statistic* → pada deskriptive for klik *scale if item deleted* → klik *continue* → klik *OK* untuk memproses data
 - f) Lihat output hasil SPSS
- a) Hasil Uji Coba Reabilitas Gaya Belajar Visual:

Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,696	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* maka *r tabel* senilai 0,696 dan tergolong di nilai antara 0,61 s,d 0,80 maka hasil uji tersebut *reliabel*.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 197

b) Hasil Uji Coba Reabilitas Gaya Belajar Auditorial

Tabel 3.6 Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,563	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* maka *r tabel* senilai 0, 563 dan tergolong di nilai antara 0.41 s.d 0.60 maka hasil uji tersebut *cukup reliabel*.

3. Hasil Uji Coba Reabilitas Gaya Belajar Kinestetik

Tabel 3.7 Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,666	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* maka *r tabel* senilai 0, 666 dan tergolong di nilai antara 0.61 s,d 0,80 maka hasil uji tersebut *reliabel*.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data diperoleh.¹⁶ Adapun sumber data yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas utama. Data yang diperoleh penelitian ini melalui

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

kuesioner yang diberikan kepada siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung, Sebagai informan yang memberikan informasi.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang sudah tersusun dan biasanya berbentuk dokumen. Data dokumen dapat berupa: nilai raport siswa semester 1 (ganjil) tahun ajaran 2017/2018 dan sejarah berdirinya sekolah, letak geografi dan lain-lain.

G. Tehnik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah “prosedur pada sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”.¹⁷ Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan suatu tehnik atau cara mengumpulkan data secara tidak langsung (peneliti secara tidak langsung bertanya kepada responden). Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Metode angket atau kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data gaya belajar visual, gaya belajar auditori, gaya belajar kinestetik.

Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dalam arti angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (YOGYAKARTA: SUKSES Offset, 2011), hal. 83

keadaan yang dialami oleh responden sendiri. Dimana angket ini digunakan untuk informasi mengenai Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits kelas XI MAN 1 Tulungagung. Metode angket atau kuesioner telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dan menjawab sesuai dengan keadaannya masing-masing.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, “merupakan pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.¹⁸ Dokumentasi dijadikan sebagai data untuk membuktikan peneitian, karena dokumen berupa sumber yang valid. Dapat dijadikan sebagai bukti untuk pengujian, hal ini bisa memperluas pengetahuan yang perlu diselidiki.

Dalam metode ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi, di mana dokumen-dokumen yang diambil dari MAN 1 Tulungagung untuk keperluan peneliti ini meliputi sejarah berdirinya MAN 1 Tulungagung, profil sekolah, struktur organisasi sekolah, data guru dan karyawan, data siswa, data sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 58.

1. Analisis Data

1. Pengertian Analisis Data

Analisis data menurut Sugiono adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data, berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melaksanakan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.¹⁹

Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 bagian besar, yaitu menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan korelasi. Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: (1) tahapan pengecekan (editing), (2) memberi tanda (coding), dan (3) memberi angka pada lembar jawaban subyek skor dari setiap item angket (skoring), (4) penyajian data dalam bentuk tabel (tabulasi).²⁰ Selain itu untuk memberikan gambaran dari hasil penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan dengan analisis data secara deskriptif dan secara statistik. dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.²¹ Dalam penelitian ini untuk analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesa yaitu:

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 207

²⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktik...*, hal. 94-95

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 207

a. Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas untuk, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data, kemudian menyajikan dengan baik.²² Data-data statistika yang diperoleh dari hasil sensus, survey atau pengamatan lainnya umumnya masih acak, “mentah” dan tidak terorganisir dengan baik. Data-data tersebut harus diringkas dengan baik dan teratur sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Sangat dianjurkan untuk mengawali analisis deskriptif sebelum melakukan analisis lainnya pada data. Hal ini sangat penting karena dengan analisis deskriptif bisa dikoreksi secara tepat data yang sudah kita masukkan.²³

Deskriptif statistika di dalam penelitian ini menjelaskan tentang variabel-variabel penelitian yang meliputi: gaya belajar dan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung. Untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar (*visual, auditorial, kinestetik*) siswa yaitu skor yang di dapat dari hasil pengisian angket dikelompokkan, kemudian di analisis dengan beberapa langka sebagai berikut:

- 1) Menjumlahkan skor dari masing-masing angket gaya belajar
- 2) Membandingkan dari skor angket gaya belajar, dan skor tertinggi menunjukkan kecenderungan gaya belajar siswa.

²² Zainul Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 251

²³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka 2009), hal. 23-24

Untuk mengetahui masing-masing prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits yaitu dengan menggunakan dokumentasi sekolah berupa nilai raport siswa kelas XI semester 1 (ganjil) Mandrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.

b. Analisis Korelasi

a) Uji Prasayarat Analisis Data

Sebelum dilaksanakan analisis data untuk menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian untuk memenuhi persyaratan analisis, dengan bantuan program *IBM SPSS 23,0 for Windows*. diantaranya:

(1) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji persyaratan untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linier atau tidak. Uji ini berkaitan dengan menggunakan regresi linier. Maka datanya harus menunjukkan pola yang berbentuk linier.

Untuk uji linieritas penelitian menggunakan aplikasi *IBM SPS 23.0 Statistic For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikan $> 0,05$, maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan kriterium(Y), sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka kesimpulannya tidak terdapat

linier secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan kriterium(Y), Langkah-langkah uji statistik adalah :

- a) Masuk program SPSS
- b) *Copy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke *data view* pada SPSS data editor → klik *variable view* selanjutnya pada bagian *name* tulis X_1 kemudian Y, pada *decimals* ubah semua menjadi angka 0, pada bagian *labels* tuliskan metakognitif dan kemudian prestasi
- c) Klik *analyze* → *compare means* → *means*, sehingga muncul kotak dialog dengan nama *means* → masukkan variabel prestasi belajar (Y) ke *dependent list* dan metakognitif (X_1) ke kotak *independent list* → klik *options*, selanjutnya muncul kotak dialog *means options*, pada bagian *statistic for first layer* checklist *test for linearity* → lalu klik *continue* → klik OK memproses data
- d) Lihat output hasil SPSS

(2) Uji Normalita

Uji normalitas adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametri atau nonparametrik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data

tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.²⁴ Statistik parametrik dapat digunakan sebuah data lolos uji normalitas dan ini berdistribusi normal, dalam hal ini peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 23.0 Statistic For Windows* dengan Uji Kolmogorov-Smirnov.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS 23.0 for windows*. Langkah-langkahnya adalah :

- a) Masuk program SPSS
- b) *Copy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke *data view* pada SPSS data editor → klik *variable view* selanjutnya pada bagian *name* tulis X_1 kemudian Y, pada *decimals* ubah semua menjadi angka 0, pada bagian *labels* tuliskan metakognitif dan kemudian prestasi
- c) Ubah data ke dalam bentuk *unstandarlized residual* dengan klik *analyze* → *regression* → *linear*, sehingga muncul kotak dialog dengan nama *linear regression* → masukkan variabel prestasi belajar (Y) ke *dependent* dan metakognitif (X_1) ke kotak *independent* → klik *save*, selanjutnya muncul kotak dialog *linear regression save* pada bagian *residuals*, checklist *unstandardized* → lalu klik *continue* → klik OK

²⁴ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: bumi aksara, 2013), hal. 278

- d) Muncul RES_1 pada *data view* → klik *analyze* → *nonparametric tests* → *1-sample K-S*. Pada kotak *one sample kolmogorov smirnov test* pilih *unstandardized residuals* dan pindahkan ke kotak *test variable list*, pada *test distribution* pilih *normal*
- e) klik OK untuk memproses data
- f) Lihat output hasil SPSS

(3) Homogenitas

Memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data homogen, sebaliknya jika probabilitas $\leq 0,05$ maka data tidak homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan *SPSS 23.0 for windows*. Langkah-langkah ujinya adalah :

- (a) Masuk program SPSS
- (b) *Copy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke *data view* pada SPSS data editor → klik *variable view* selanjutnya pada bagian *name* tulis X_1 kemudian Y, pada *decimals* ubah semua menjadi angka 0, pada bagian *labels* tuliskan metakognitif dan kemudian prestasi
- (c) Klik *analyze* → *compare means* → *one way Anova*, sehingga muncul kotak dialog dengan nama *one way Anova* → masukkan variabel prestasi belajar (Y) ke

dependent list dan metakognitif (X_1) ke kotak *factor* → klik *option*, selanjutnya muncul kotak dialog *one way Anova* pada bagian *statistic* checklist *homogeneity of variance test* → lalu klik *continue* → klik *OK* memproses data

(d) Lihat output hasil SPSS

(4) Uji Multikolinearitas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratatan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan terjadi multikolinearitas, jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih dari 0,06. Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,06.²⁵

Dalam menentukan ada tidaknya multikolinearitas dapat digunakan cara lain yaitu dengan menggunakan besaran *tolerance* (α) dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila (α) sebesar 5% maka didesimalkan 0,05. Maka $VIF = (\alpha) = 20$ ($1/\alpha$). Variabel bebas mengalami multikolinearitas jika $VIF_{hitung} > VIF$ dan $\alpha_{hitung} < \alpha$. Variabel bebas tidak

²⁵Ali Mauludi, 2016, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing), hlm. 198

mengalami multikolinieritas, jika $VIF_{hitung} < VIF$ dan $\alpha_{hitung} > \alpha$.²⁶

b) Hipotesis Analisis Data

Uji hipotesis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Regresi Berganda*. Menurut pendapat Hasan, analisis Regresi Berganda adalah di mana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear. Penambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada walaupun masih saja ada variabel yang terabaikan.²⁷ Adapun analisis yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y	: Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits siswa
X_1	: Gaya Belajar Visual
X_2	: Gaya Belajar Auditori
X_3	: Gaya Belajar Kinestetik
a	: Konstanta
b_1, b_2, b_3	: Koefisien Regresi

²⁶*Ibid.*, hlm. 202

²⁷ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1(Statistik Deskriptif)*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2008) hal. 98

Adapun dalam penelitian ini diuji menggunakan uji regresi berganda dengan bantuan *SPSS 23.0 for windows*. Langkah-langkah uji statistiknya adalah :

- a) Masuk ke program SPSS
- b) *Copy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke *data view* pada SPSS data editor → klik *variable view* selanjutnya pada bagian *name* tulis X_1 , X_2 , X_3 kemudian Y , pada *decimals* ubah semua menjadi angka 0, pada bagian *labels* tuliskan metakognitif, motivasi dan perilaku dan kemudian prestasi
- c) Klik *Analyze* → *regression* → *linear*, sehingga muncul kotak dialog dengan nama *linear regression* → masukkan variabel prestasi belajar (Y) ke *dependent* dan metakognitif (X_1), motivasi (X_2) dan perilaku (X_3) ke kotak *independent* → klik *statistic*, selanjutnya muncul kotak dialog *linear regression statistic* pada bagian *regression coefficient*, checklist *estimates* dan *model fit* → lalu klik *continue* → klik *OK*
- b) Lihat output hasil SPSS

1) Uji-t (Koefisien Regresi Secara Parsial)

Pengambilan keputusan dari hipotesis H_0 dan H_a diterima atau ditolak, maka untuk itu dilakukanlah pengujian atas hipotesis ini dengan menggunakan uji t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent, ada pengaruhnya atau tidak.

Nilai t_{tabel} dapat diperoleh dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya menggunakan rumus $df = n - 2$. Uji t digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas X terhadap variabel Y . Dalam analisis ini menggunakan *IBM SPSS 23 for Windows*.

Setelah itu dilakukan analisis data, maka selanjutnya membandingkan peluang t (signifikansi t) dengan taraf signifikas 0,05 (5%), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Apabila $t > 0,05$ maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima
- b) Apabila $t < 0,05$ maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak

2) Uji F (Koefisien Regresi Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui semua variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variabel Y , apakah memiliki pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent. Dalam hal ini adalah pengaruh gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI di MAN 1 Tulungagung, hal ini dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 47.

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *IBM SPSS 23 for Windows*.